

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Pos PAUD Melati IX Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap ibu-ibu yang memiliki anak balita yang menjadi Anggota BKB, di Pos PAUD Melati IX Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dari jumlah ibu-ibu anggota peserta Bina Keluarga Balita sebanyak 20 orang, peneliti mengambil subjek penelitian terhadap 6 orang anggota BKB, di mana alasan keluarga yang menjadi subjek penelitian bukan dilihat dari banyaknya subjek akan tetapi kedalaman maknanya yang diperlukan. Keluarga tersebut berada di wilayah yang sama yaitu di kampung Buah batu RW IX Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penentuan keluarga sebagai subjek penelitian tersebut didasarkan atas :

1. Keluarga pada ibu yang memiliki anak usia Balita.
2. Keluarga pada ibu dengan jenis pekerjaan dan tingkat sosial yang berbeda.
3. Keluarga pada ibu yang bersedia diwawancarai.

Dari uraian diatas dapat dilihat dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Tingkat Sosial	Jenis Pekerjaan	
	Bekerja	Tidak Bekerja / IRT
Kaya	1	1
Menengah	1	1
Miskin	1	1

B. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Tahap ini peneliti pertama-tama menyusun rancangan penelitian yang disebut proposal penelitian kemudian dibimbingkan kepada dosen untuk disetujui. Untuk mendukung penelitian dan berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih lokasi penelitian di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dalam tahap persiapan ini penulis juga mempersiapkan lembaran pedoman wawancara dan pedoman observasi serta mempersiapkan surat izin penelitian untuk kelancarannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam, dengan mengenal objek lebih dalam yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, dalam wawancara peneliti menggunakan

pedoman wawancara yang mempergunakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan disetujui oleh pembimbing. Setelah seluruh data diperoleh maka dapat dilaksanakan analisis data.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pertama pelaporan ini penulis melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pengecekan atau pemeriksaan dari data yang diperoleh agar memperoleh kesahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari responden dari orang lain atau pihak-pihak yang ada kaitannya dengan responden. Tujuannya yaitu untuk membandingkan informasi yang didapat agar ada jaminan tentang kebenarannya. Pada tahap ini juga dilakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara serta membandingkannya dengan mendapatkan informasi dari orang luar atau yang memang dekat dengan responden.

Tahap kedua yaitu melakukan penyusunan laporan dari hasil pengumpulan data yaitu hasil observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam penyusunan laporan (dimulai dari penjelasan hingga kesimpulan) mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud yang tertera dalam tujuan penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung dan bersifat aktual dan memaparkan suatu fenomena tentang suatu masalah. Penggunaan metode deskriptif pada prinsipnya mempunyai tujuan untuk memecahkan dan menganalisa masalah-masalah atau fenomena yang ada pada saat itu. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang penulis teliti yaitu tentang Pola Pengasuhan anak dalam Keluarga Anggota Bina Keluarga Balita sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa peneliti menginginkan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subjek yang diteliti secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Best (Sukardi, 2008:157) menyatakan bahwa 'Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya'. Dengan demikian melalui metode deskriptif secara langsung dapat memahami dan mengungkap unsur-unsur kehidupan dan keberadaan subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2010:15), menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka diuraikan dalam penjelasan berikut :

1. Partisipasi dalam penelitian ini merupakan keterlibatan orang tua khususnya ibu-ibu yang memiliki anak usia balita yang mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita. Partisipasi ibu-ibu tersebut dilihat dari aspek tenaga dan pikiran. Aspek tenaga yaitu kehadiran ibu-ibu untuk mengikuti BKB walaupun jarak rumah ke tempat BKB sangat jauh. Aspek pikiran dilihat dari keterlibatan orang tua dalam mengikuti dan menyampaikan informasi/gagasan dalam kegiatan BKB.
2. Bina Keluarga Balita dalam penelitian ini yaitu nama kegiatan/program yang dilaksanakan di Pos Paud Melati IX Desa Jayagiri setiap sebulan sekali, sasarannya ibu-ibu yang memiliki anak usia balita dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang tumbuh kembang anak balita khususnya tentang pola pengasuhan anak.
3. Pola pengasuhan dalam penelitian ini dimaksudkan yaitu cara atau pola pengasuhan yang diterapkan orang tua khususnya ibu-ibu dalam mendidik anak balita di keluarga yang menjadi anggota BKB wilayah binaan Pos PAUD Melati IX Desa Jayagiri.

4. Pos PAUD merupakan pelayanan pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan Posyandu yang didalamnya meliputi kegiatan pendidikan dan bimbingan bagi ibu dan anak.

Pos PAUD dalam penelitian ini dimaksudkan yaitu suatu tempat kegiatan yang berada di lokasi RT 02 RW IX dengan nama Pos Paud Melati IX yang bertujuan memberikan pelayanan selain kepada anak usia 0 sampai 5 tahun untuk mendapatkan pendidikan juga kepada ibu-ibu untuk meningkatkan pemahaman tentang pola asuh serta mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Karena penelitian ini menuntut penelitian alamiah yang langsung dihadapi oleh peneliti. Di samping itu penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di tempat penelitian.

Peneliti pada waktu mengumpulkan data di lapangan berperan serta dalam kegiatan subjek penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian akan mencoba memahami dan menyesuaikan keadaan yang terjadi pada waktu penelitian, sehingga data yang didapatkan diperoleh secara akurat. Jadi manusialah sebagai alat atau instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

3. Kamera

Kamera digunakan sebagai alat bantu pengumpulan bukti observasi ataupun wawancara serta untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang diteliti.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara. Dalam proses pengembangan instrument, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Membuat kisi-kisi penelitian

2. Menjabarkan kisi-kisi penelitian ke dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi
3. Mengkonsultasikan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan pedoman wawancara serta observasi
4. Merevisi pedoman wawancara dan observasi.
5. Melakukan penelitian di lapangan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa tertentu yang dilakukan oleh kasus sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian, observasi dilakukan terhadap proses perilaku pengasuhan orang tua terhadap anak dalam keluarga. Dengan teknik ini dimungkinkan bisa melihat dan mengamati sendiri kejadian yang tampak dalam keluarga dan dalam teknik ini diharapkan bisa mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti sebagai sumber data.

Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan mencatat informasi mengenai Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) di Pos

PAUD Melati IX Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku pengasuhan dari setiap keluarga khususnya ibu-ibu yang menjadi anggota BKB yang berada di wilayah RW IX yang dilaksanakan selama kurun waktu 3 sampai 5 bulan pada waktu pelaksanaan BKB dan langsung ke keluarga masing-masing.

Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara langsung datang ke rumah keluarga setiap hari dari pagi sampai sore mengamati aktivitas responden dan perilaku pengasuhan responden terhadap anaknya, adapun alat yang digunakan pada saat observasi oleh peneliti adalah pedoman observasi dan kamera.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini merupakan pelengkap dalam memperoleh informasi atau data-data yang tidak terungkap melalui observasi dalam penelitian yang dilakukan. Wawancara yang dilakukan yaitu berupa lembaran berisi garis besar topik-topik yang dijadikan pegangan, selain itu dengan daftar pertanyaan yang lebih terperinci yang sudah disiapkan sebelumnya dan bersifat terbuka.

Wawancara ini dilakukan oleh penulis setelah melakukan observasi, yang paling utama dalam kegiatan ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data dari para orang tua anak balita yang tergabung dalam kegiatan BKB mengenai pola pengasuhan anak dalam keluarga. Alasan ini mempergunakan wawancara adalah sebagai

pelengkap dari observasi sehingga data yang tidak didapatkan dari observasi dapat terpenuhi.

Wawancara ini dilaksanakan ketika hasil observasi belum tercapai dan dilaksanakan ketika observasi sedang berlangsung. Lamanya waktu wawancara disesuaikan dengan kondisi saat observasi itu sendiri (fleksibel). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa responden antara lain : 6 orang sebagai ibu dari anak balita yang mengikuti BKB . dengan rincian ibu yang pekerja kaya, ibu pekerja biasa, ibu pekerja miskin, ibu irt kaya, ibu irt biasa dan ibu biasa miskin. aspek wawancara dalam penelitian ini adalah partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan BKB, proses pengasuhan anak di dalam keluarga dan perubahan perilaku pengasuhan dalam keluarga setelah mengikuti BKB. Peneliti melakukan wawancara sekitar 30 menit pada setiap keluarga. Alat yang digunakan peneliti pada saat wawancara adalah ditulis pada draft wawancara. Setelah melakukan wawancara peneliti lebih memahami dan mendapatkan penjelasan dari aspek-aspek yang menjadi bahan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang berhubungan dengan Pola Pengasuhan anak dalam keluarga anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang dapat dilihat pada laporan kegiatan atau kehadiran ibu-ibu, photo-photo kegiatan, dan photo anggota keluarga yang berada

di Kampung Buah Batu RW IX Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

4. Triangulasi Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Hal ini berguna juga bagi peneliti karena peneliti dapat mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

H. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, dalam penulisannya penulis mengadakan pengaturan, pengurutan, pengelompokan dan penganalisan setelah data terkumpul. Menurut Sugiyono (2010:335) mendeskripsikan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Bogdan (Sugiyono, 2010:334) mendefinisikan sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahanlain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam prosesnya dilakukan saat awal penelitian dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan. Setelah dipelajari kemudian membuat reduksi data yaitu membuat abstraksi yang merupakan inti dari perolehan data lapangan. Kemudian melakukan analisis data dari keseluruhan deskripsi yang didapat sehingga diperoleh hasil yaitu menemukan tentang Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Anggota Bina Keluarga Balita (BKB).